

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif ialah penelitian yang membandingkan data yang terkumpul dengan landasan teoritis dengan bahan acuan dalam memberikan usulan pemecahan masalah. Laksono.S (2020:52) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah jenis penelitian non statistik dan non matematika yang menghasilkan penjelasan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan yang menjelaskan objek tertentu. Laksono.S (2020:122) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif tidak bergantung pada referensi penelitian lain sebagai latar belakang masalah karena penelitian kualitatif lebih mendasarkan kepada fakta dan data yang ada di lapangan yang menjadi permasalahannya.

Adapun kasus yang akan di bahas dalam penelitian ini ialah strategi *digital marketing* dalam meningkatkan *volume* penjualan. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh data penjualan yang dilakukan pada usaha kecil dan menengah tanaman hias aglaonema. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan fenomena yang di amati di lapangan, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia.

Teknik yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *quota sampling*. Menurut Suprihatin, E.F, dkk. (2022: 115) *quota sampling* metode ini digunakan pada berbagai subgrup dalam populasi sekaligus mewakili karakteristik sampel. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 18 orang 3 diantaranya merupakan owner dari ke tiga UKM sedangkan 15 orang lainnya yaitu karyawan dari ke tiga UKM yang ada di kecamatan Batanghari. Dengan pertimbangan yaitu kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti untuk menentukan sampel pengambilan data.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini ialah pada strategi *digital marketing* dalam meningkatkan *volume* penjualan tanaman hias aglaonema. Penelitian ini berlokasi di UKM Batanghari tepatnya di UKM Ajo *Nursery*, Suluh *Nursery*, Vernanda Tanaman Hias.

C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data skunder

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh melalui *servey* dan wawancara secara langsung dengan pemilik UKM tanaman Hias Aglaonema yang ada di kec. Batanghari data ini di peroleh guna mengetahui data tentang proses peningkatan *volume* penjualan, target pemasaran, kendala yang dihadapi dan gambaran umum UKM tanaman hias aglaonema. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah :

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada responden pemilik UKM dan pekerja yang ada di UKM Ajo *Nursery*, Suluh *Nursery*, dan Vernanda tanamman Hias yang berkaitan dengan prosedur-prosedur dalam meningkatkan volume penjualan. Menurut Nasution yang di kutip Sugiyono (2014: 64) observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan lisan yang di lakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi. Menurut sugiyono (2014: 72) wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui kegiatan tanya jawab lisan supaya dapat tersusun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai prosedur prosedur dalam meningkatkan *volume* penjualan, selain itu wawancara di fokuskan pada strategi strategi *digital marketing* yang di gunakan, target capaian pemasaran, kendala kendala yang di hadapi. Dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berjumlah 17 pertanyaan untuk informan yaitu *owner* Ajo *Nursery*, Suluh *Nursery* Dan Vernanda Tanaman Hias dan 6 pertanyaan untuk karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh melalui data intern yang berhubungan dengan kegiatan *digital marketing* untuk meningkatkan *volume* penjualan,

selain itu data sekunder dilengkapi dengan data yang di dapat dari buku buku bacaan yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang di teliti serta gambar–gambar yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

D. Alat Analisis

Untuk menghitung persentase *volume* penjualan dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Prastiwi.Q (2019)

$$\frac{\text{Bulan sekarang-bulan sebelumnya}}{\text{Bulan sebelumnya}} \times 100\%$$

E. Tahap–Tahap Penelitian

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal hal pokok memfokuskan pada hal hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

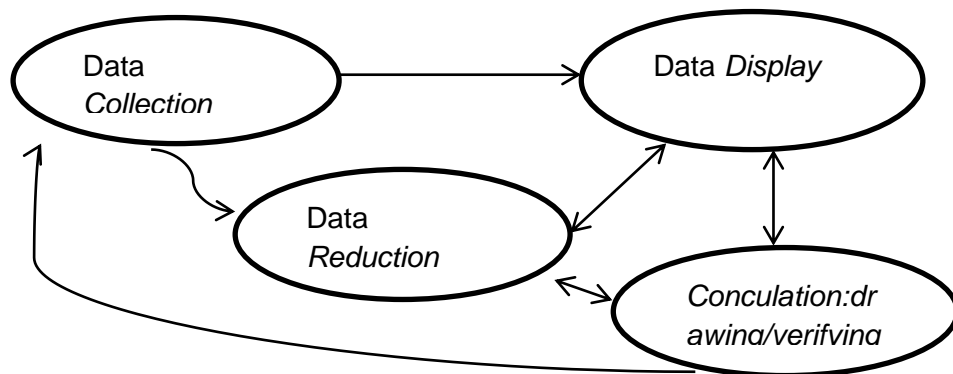
2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dalam menyajikan data yang telah di peroleh peneliti menggabungkan informasi dalam bentuk penyajian data ke tabel dan bentuk narasi.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah selanjutnya dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang di peroleh pada tahap awal biasanya kurang jelas tetapi pada tahap–tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang lebih kuat sehingga kesimpulan pertama perlu di verifikasi.

Analisis data kualitatif merupakan upaya lanjutan, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah di analisis disajikan dan di maknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemakna atau menjawab pertanyaan peneliti yang kemudian diambil intisarinya saja. Berikut adalah komponen analisis datanya.



Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data (*Interctive Model*). (Sumber: Sugiyono, 2014 : 92)

Berdasarkan gambar 2. Dapat dijelaskan bahwa dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti ialah pengumpulan data, reduksi data, data display dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Tahap pertama yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Setelah pengumpulan data kemudia dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan – catatan tertulis dilapangan selain mereduksi data peneliti juga melakukan display. Data display digunakan dalam mendeskripsikan sekumpulan informasi yang didapat dari informan kemudian memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data di reduksi dan di display maka data yang sudah terkumpul dipilih dan di deskripsikan yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data.

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data primer maupun skunder, sehingga data-data yang

terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian maka perhatian utama dari analisis data ini ialah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku objek penelitian dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang di dukung dengan studi dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguatkan keabsahan data hasil penelitian maka akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan data ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Tingkat kebermaknaan produk atau proses suatu penelitian kualitatif tergantung pada *Credibility, trasbiliti, dependability, confirmability*. (Sugiyono, 2014 : 121-131)

1. Kebenaran (*Creadibility*)

Credibilitas atau keterpercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif disebut validitas internal dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Ikut serta peneliti membaur dalam UKM Ajo *Nursery*, Suluh *Nursery*, dan Vernanda Tanaman yang berada di kecamatan Batanghari, dilakukan dengan cara tidak terburu-buru supaya pengumpulan informasi dan data yang di butuhkan dalam penelitian dapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- b. Ketekunan peneliti dalam pengamatan supaya memperoleh informasi yang valid.
- c. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk memperoleh kesimpulan yang sama. Peneliti menggunakan penelitian observasi, wawancara, dokumentasi. Tujuan menggunakan Triangulasi ialah untuk menyatukan perbedaan data untuk menarik kesimpulan yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi teknik, berarti peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi Sumber, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Pembaca laporan ini di harapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai Strategi *Digital marketing* dalam Meningkatkan *Volume* Penjualan Tanaman Hias *Aglaonema* supaya temuan peneliti dapat digunakan dan di aplikasikan dalam konteks atau situasi lain dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini.

Oleh karena itu, agar masyarakat dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tentang analisis strategi *digital marketing* dalam meningkatkan *volume* penjualan (studi di lakukan di UKM *Ajo Nursery*, *Suluh Nursery*, *Vernanda* Tanaman Hias kec. *Batanghari*) maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci , jelas, sistematis , dan dapat di percaya.(Sugiyono, 2021:130).

3. Reliabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti, peneliti mengharapkan konsistensi agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dalam proses penelitian. Dalam hal ini *dependability* menguji apakah penelitian yang di lakukan di UKM *Ajo Nursery*, *Suluh Nursery*, dan *Vernanda* Tanaman Hias kec. *Batanghari* dapat diulangi atau direplikasi dengan menemukan hasil yang sama sebagai cara untuk meninjau ulang terhadap data yang di peroleh agar dapat di pertanggung jawabkan.

4. Objektivitas (*confirmability*)

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang peneliti, maka diperlukannya data yang harus di sepakati oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan latar belakang penelitian.